

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Proses rancangan kostum, aksesoris, rias wajah karakter Semar dengan sumber ide *Batara Ismaya* dalam pagelaran teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka* dengan tampilan *techno* 60% dan 40% unsur tradisional adalah sebagai berikut:
 - a. Perancangan kostum Semar mengalami 3 kali perubahan meliputi perubahan bentuk kostum menjadi lebih besar, ukuran *xxl*, warna hitam, merah, *silver* dan putih, tujuan perubahan bentuk ini agar sesuai dengan karakter Semar dalam cerita tanpa menghilangkan karakter dari sumber ide *Batara Ismaya* dengan menggunakan prinsip desain keseimbangan seluruh kostum, keselarasan antara kostum dan aksesoris, serta proporsi dan kesatuan dari kostum.
 - b. Perancangan aksesoris dan kostum Semar terjadi perubahan pada ukuran teratai dada yang sebelumnya terlalu besar kemudian dikecilkan diukur sesuai pundak *talent*, perancangan aksesoris dan kostum menggunakan prinsip keseimbangan/kesesuaian sehingga aksesoris menjadi sesuai dengan proporsi badan tokoh, penambahan hiasan seperti renda, batu kristal, lonceng, dan manik-manik untuk mencapai karakter dan karakteristik Semar.
 - c. Perancangan rias karakter mengalami 2 kali perubahan bentuk pada bagian dasaran warna *painting* wajah dan motif *painting* pada wajah.

2. Penataan kostum, aksesoris, dan pengaplikasian rias wajah karakter pada Semar dalam pagelaran teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka* adalah sebagai berikut:
 - a. Penataan kostum terdiri dari atasan, celana balon, hiasan bahu/teratai dada, sandal lili. Aksesoris terdiri atas aksesoris kepala, gelang tangan dan kaki, kalung lonceng.
 - b. Penataan rias karakter bersumber dari *Batara ismaya* atau bentuk lain Semar saat wujudnya berbentuk Dewa, dengan teknik pengembangan ide stilisasi yang ditekankan pada karakter dalam diri tokoh yang sabar dan pengayom.
3. Pagelaran teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka* dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Januari 2019, *Open Gate* pukul 12.00 WIB, di Gedung Taman Budaya Yogyakarta, dihadiri kurang lebih 800 penonton, pagelaran yang bertema Hanoman Duta ini dikemas dalam pertunjukan teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka* secara langsung dipanggung *Concert Hall* yang berbentuk panggung *proscenium* beserta properti pendukung, *background*, *backdrop*, properti pohon, kain-kain sebagai efek terbakar dan lain-lain. Tokoh tampil dengan kostum berciri khas Punakawan, tampilan kostum yang digunakan *talent* dapat memukau para penonton, dengan efek *LED* yang digunakan memberikan kesan yang tidak biasa ditampilkan pada suatu pagelaran yang bertema tradisi.

Penampilan tokoh pada hari pementasan berlangsung baik, namun saat dipanggung, lampu *LED* terpasang pada aksesoris teratai dada terlihat redup

karena ditembak langsung oleh lampu sorot berwarna putih. Kostum yang dikenakan terlihat sesuai. *Lighting* yang digunakan saat segmen Punakawan muncul berwarna putih yang menyebabkan manik-manik pada teratai dada terlihat berkilau dan cantik. Efek yang ditimbulkan dari *lighting* terhadap tata rias karakter ialah gliter yang ada diwajah semar terlihat berkilauan. Semar muncul 2 segmen pada saat Hanoman akan terbang ke Alengka dan saat Dewi Sayempraba meracuni Hanoman dan Punakawan. Pada saat Punakawan muncul Penonton terlihat sangat terhibur dengan dagelan yang dimainkan mereka.

B. Saran

Setelah melakukan proyek akhir ini yang berjudul Rias Karakter Semar dalam Pagelaran Teater Tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka* maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Rancangan

- a. Sebelum terbentuknya rancangan hendaknya dianalisa terlebih dahulu, diukur dan dikaji pada tubuh *talent* untuk menampilkan karakter Semar yang sesuai dengan karakter tokoh di dalam *Maha Satya di Bumi Alengka*.
- b. Menerima saran dan kritik yang membangun dari berbagai kalangan masyarakat/sumber yang dipercaya agar karya dapat diterima oleh masyarakat umum.

2. Hasil

- a. Hasil aksesoris kepala terlalu besar, sebaiknya diperbaiki dahulu sebelum pementasan.
- b. *LED* yang terpasang di aksesoris teratai dada kurang menyala karena tersorot lampu teater, sebaiknya menggunakan *LED* yang lebih terang.
- c. Mempertebal *face painting silver* pada wajah talent.
- d. Penyimpanan kostum sebaiknya ditempat yang memiliki ruangan luas dan sebaiknya aksesoris dan kostum tidak ditumpuk-tumpuk agar bentuk tidak berubah.

3. Pagelaran

- a. Persiapan pagelaran sering terjadi ketidakseimbangan dari posisi mahasiswa yaitu antara tugas sebagai panitia dan sebagai *bauticiant*. Hendaknya proses persiapan pagelaran disiapkan dengan kepanitiaan yang kompak, bertanggung jawab dan paham atas tugas masing-masing sie.
- b. Mengurangi keegoisan antara para panitia dan saling membimbing.
- c. Sebaiknya para panitia *open recruitment* selalu hadir saat rapat, karena sekali tidak hadir rapat maka akan susah mengikuti arahan dari para peserta.
- d. Para peserta proyek akhir tidak menyalahkan satu sama lain.
- e. Semoga setelah proyek akhir bisa menjadi keluarga yang kompak.
- f. Sebaiknya *talent* disiplin saat berangkat sebelum pentas agar proses tidak tergesa-gesa,